



Motivasi Karir, Motivasi Sosial, Biaya Pendidikan dalam Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi

Christian Silvester Saut Harun^{1*}, I Made Karya Utama² 

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana, Denpasar, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received January 22, 2023

Revised January 27, 2023

Accepted July 10, 2023

Available online July 25, 2023

Kata Kunci:

Motivasi, Minat, Biaya, Pendidikan Profesi Akuntansi

Keywords:

Motivation, Interest, Cost, Accounting Professional Education



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Indonesia yang telah mengikuti perjanjian Asean Economic Community (AEC) pada tahun 2016 membuat negara-negara di kawasan ASEAN membuat aturan single market. Salah satu permasalahan akibat adanya AEC adalah terancamnya profesi Akuntan Publik di Indonesia. Tenaga akuntan di Indonesia masih sangat kurang, sedangkan kebutuhan akan akuntan yang professional sangat besar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi karir, motivasi sosial, dan biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa sarjana akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Penelitian ini menggunakan desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif yang berbentuk asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa akuntansi program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana angkatan 2019 yang berjumlah 255 mahasiswa aktif yang terdaftar di SIMAK. Penentuan sampel yang digunakan adalah teknik total sampling. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode survei. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yang meliputi motivasi karir, motivasi sosial dan biaya pendidikan berpengaruh secara bersama-sama pada minat mahasiswa sarjana akuntansi mengikuti PPAk. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi karir, motivasi sosial, dan biaya pendidikan berpengaruh positif pada minat mahasiswa sarjana akuntansi mengikuti PPAk. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa lembaga pendidikan dan regulator perlu memperhatikan faktor-faktor ini dalam merancang program PPAk yang lebih efektif dan menarik bagi calon akuntan profesional di masa depan.

ABSTRACT

Indonesia, which has followed the ASEAN Economic Community (AEC) agreement in 2016, made countries in the ASEAN region make a single market rule. One of the problems caused by AEC is the threat of the Public Accountant profession in Indonesia. Accountants in Indonesia are still very lacking, while the need for professional accountants is very large. This study aims to analyze the influence of career motivation, social motivation, and education costs on the interest of accounting undergraduate students to take part in accounting professional education (PPAk). This study used a research design that used a quantitative approach in associative form. The population in this study is all accounting students of the S1 program of the Faculty of Economics and Business, Udayana University, class of 2019, totaling 255 active students registered at SIMAK. The sample determination used is a total sampling technique. The data collection method in this study used a survey method. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of the study showed that all independent variables including career motivation, social motivation and education costs jointly affect the interest of accounting undergraduate students to follow PPAk. So it can be concluded that career motivation, social motivation, and education costs have a positive effect on the interest of accounting undergraduate students to follow PPAk. The implication of this study is that educational institutions and regulators need to pay attention to these factors in designing PPAk programs that are more effective and attractive to aspiring professional accountants in the future.

*Corresponding author.

E-mail addresses: harun.saud@gmail.com (Christian Silvester Saut Harun)

1. PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan jaman pada era revolusi industri 4.0 sekarang ini, berbagai sektor mengalami perkembangan yang sangat pesat khususnya sektor ekonomi. Dengan perubahan dan perkembangan yang pesat, peningkatan kualitas hidup merupakan hal yang diinginkan masyarakat saat ini (Ningsih et al., 2023; Septiani & Ferdiansyah, 2022). Persaingan semakin ketat, oleh karena itu diperlukan seseorang dengan latar pendidikan yang berkualitas dan memiliki kemampuan serta pengalaman kerja agar dapat bersaing dalam dunia kerja. Salah satu profesi yang dapat bersaing pada saat ini adalah seseorang yang profesional di bidang akuntan, bukan hanya dapat beraing tetapi sangat dibutuhkan. Indonesia yang telah mengikuti perjanjian *Asean Economic Community* (AEC) pada tahun 2016 membuat negara-negara di kawasan ASEAN membuat aturan *single market* yang berarti negara-negara di kawasan ASEAN ini bebas melakukan perdagangan baik itu barang, jasa, investasi, modal dan tenaga kerja. Kebebasan ini membuat tenaga kerja asing dari negara-negara ASEAN bebas memasuki Indonesia.

Salah satu permasalahan akibat adanya AEC adalah terancamnya profesi Akuntan Publik di Indonesia. Tenaga akuntan di Indonesia masih sangat kurang, sedangkan kebutuhan akan akuntan yang profesional sangat besar, 226.000 organisasi di Indonesia membutuhkan jasa akuntan. Menurut data di Pusat Pembinaan Akuntan dan Jasa Penilai (PPAJP) Kementerian Keuangan per-tanggal 5 Oktober 2016 mencatat bahwa jumlah tenaga akuntan publik di Indonesia hanya berjumlah 1.279 orang. World Bank mencatat jumlah akuntan publik di Indonesia berada pada posisi kelima, dengan rincian sebagai berikut: (1) Thailand sebanyak 52.80; (2) Malaysia sebanyak 29.654; (3) Singapore sebanyak 26.572; (4) Filipina sebanyak 21.031; dan (5) Indonesia sebanyak 16.246.

Perbandingan antara kebutuhan jasa akuntan dengan tenaga akuntan di Indonesia jelas tidak seimbang. Tenaga akuntan di Indonesia terhitung sangat sedikit jika dibandingkan dengan tenaga akuntan negara-negara di ASEAN. Jumlah akuntan di Indonesia masih minim ini belum dapat melayani kebutuhan masyarakat dalam menyediakan pelaporan keuangan yang akuntabel. Hal ini jelas menjadi ancaman bagi akuntan yang berasal dari Indonesia terlebih dengan adanya perjanjian AEC. Adanya perjanjian AEC, mengakibatkan akuntan publik yang berasal dari luar Indonesia dapat membuka praktik kantor akuntan publik di Indonesia baik itu secara mandiri ataupun membuat partner dengan akuntan publik dari Indonesia.

Akuntan Publik merupakan elemen penting untuk mewujudkan kehidupan masyarakat yang transparan, dan perekonomian yang bebas dari kecurangan serta penipuan yang bersifat keuangan (Febriyanti, 2019; Ng et al., 2017). Profesi akuntan dapat dicapai dengan menempuh pendidikan profesi akuntansi atau disingkat PPAk. PPAk sangat penting bagi mahasiswa jurusan sarjana akuntansi, sebab PPAk dapat memberikan kontribusi untuk menjadi akuntan yang profesional, namun faktanya pada saat ini hanya sedikit dari mahasiswa sarjana akuntansi yang berminat untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk).

Pendidikan profesi akuntansi (PPAk) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana merupakan Program Studi PPAk yang berdiri pertama kali dan satu-satunya yang berada di Provinsi Bali. PPAk FEB Universitas Udayana mempunyai visi menjadi program studi yang profesional, bereputasi internasional, unggul, mandiri, dan berbudaya dengan misi menyelenggarakan pendidikan profesi akuntansi yang profesional dan berkualitas internasional; menghasilkan penelitian unggulan yang inovatif dan bermanfaat untuk pengembangan pendidikan profesi akuntansi dunia usaha, masyarakat, dan pemerintah; menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berlandaskan IPTEKS, kesetiakawanan sosial, dan kearifan lokal; mengembangkan, menyebarluaskan, dan menerapkan ilmu pengetahuan dan pendidikan profesi akuntansi bagi kemajuan profesi, dunia usaha, masyarakat, dan pemerintah; menghasilkan akuntansi berkarakter nilai dasar visi pro dan berjiwa wirausaha; serta menjalin kerjasama dengan asosiasi profesi, instansi, dan dunia usaha.

Pada tahun akademik 2018 sampai 2019 bahwa PPAk FEB Universitas Udayana mengalami peningkatan jumlah pendaftar yang ikut seleksi. Kemudian jumlah pendaftar yang ikut seleksi PPAk FEB Universitas Udayana pada tahun 2019 sampai 2022 mengalami fluktuasi yang cenderung menurunnya jumlah pendaftar yang ikut seleksi PPAk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Ini terlihat bahwa minat untuk meningkatkan profesionalisme di tengah tingginya kebutuhan dan tuntutan peningkatan profesionalisme akuntan dengan mengikuti pendidikan profesi akuntansi masih rendah.

Minat merupakan keinginan yang dimotivasi oleh pengamatan dan perbandingan dengan kebutuhan yang diinginkan. Penelitian terdahulu mengatakan, memperhatikan dan memfokuskan diri pada sesuatu yang diinginkan dengan perasaan senang dan tanpa paksaan, dapat diartikan sebagai Minat artinya bahwa minat adalah sebuah keinginan yang kuat yang timbul dari dalam diri seseorang dikarenakan adanya ketertarikan, kesukaan dan tanpa paksaan untuk mencapai tujuan tertentu (Hatane et al., 2021; Susanti et al., 2019). Penelitian serupa mengatakan bahwa minat dapat mendorong motivasi seseorang untuk berusaha (Ika, 2021; Laksmi & Al Hafis, 2019). Motivasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

adalah dorongan yang timbul secara sadar atau tidak sadar pada diri seseorang, untuk melakukan suatu tindakan atau perbuatan dengan tujuan tertentu. Peningkatan motivasi mahasiswa merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan faktor minat (Ika, 2021; Laksmi & Al Hafis, 2019). Penelitian terdahulu mengatakan, variabel minat dapat diukur dengan empat indikator yaitu ketertarikan terhadap kesuksesan karier dibidang profesi akuntansi, ketertarikan untuk meningkatkan kualitas diri sebagai calon akuntan, keinginan untuk mengembangkan profesi akuntansi, dan keinginan untuk mengikuti PPAk setelah menyelesaikan studi S1 (Fajarsari, 2020; Kusumastuti & Waluyo, 2013).

Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa sarjana akuntansi dari beberapa penelitian terdahulu yang sejenis terbukti bahwa ada banyak faktor seperti motivasi karir, ekonomi, kualitas, prestasi, sosial, gelar, biaya pendidikan dan lama pendidikan yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Namun sebagian besar penelitian memiliki hasil penelitian yang tidak konsisten dengan penelitian sejenisnya. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali menggunakan faktor motivasi yang merujuk pada motivasi karir, motivasi sosial.

Motivasi karir adalah suatu dorongan internal untuk mencapai tingkat tertentu dalam suatu pekerjaan dalam rangka meningkatkan karir seseorang dan membuatnya lebih baik dari sebelumnya (Banuri & Keefer, 2016; Saputra & Kustina, 2019). Seseorang yang ingin memiliki motivasi karir yang tinggi di masa depan, dapat meningkatkan minatnya untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) (Aji et al., 2019; McPartlan et al., 2021). Penelitian terdahulu menunjukkan motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa sarjana akuntansi untuk mengikuti PPAk (Fajarsari, 2020; Kusumastuti & Waluyo, 2013). Sedangkan pada penelitian serupa menunjukkan bahwa motivasi karir tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa sarjana akuntansi untuk mengikuti PPAk (Abidin & Ervanto, 2015; Surifah et al., 2016).

Motivasi sosial merupakan dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu perbuatan yang memiliki nilai sosial serta untuk mendapatkan pengakuan maupun penghargaan dari lingkungan seseorang tersebut berada (Rahayu et al., 2021; Septiani & Ferdiansyah, 2022). Motivasi sosial dapat dikatakan juga sebagai dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu perbuatan yang memiliki nilai sosial serta untuk mendapatkan pengakuan maupun penghargaan diri dari lingkungan seorang tersebut berada. Penelitian terdahulu mengenai motivasi sosial menyatakan bahwa motivasi sosial berpengaruh signifikan positif terhadap minat mahasiswa sarjana akuntansi untuk mengikuti PPAk (Afiyatin & Istikhoro, 2021; Ana, 2022). Hasil yang berbeda diperoleh oleh penelitian serupa yang menunjukkan bahwa motivasi sosial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk (Selfiana & Rochayatun, 2021; Sriantari et al., 2017).

Selain menggunakan faktor motivasi, penelitian ini juga meneliti apakah biaya pendidikan memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa sarjana akuntansi untuk mengikuti PPAk. Biaya Pendidikan merupakan seluruh jenis pengeluaran yang dikeluarkan untuk menyelenggarakan pendidikan (Rahayu et al., 2021; Septiani & Ferdiansyah, 2022). Penelitian terdahulu menunjukkan biaya pendidikan berpengaruh pada minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) di Universitas Udayana (Ningsih et al., 2023; Septiani & Ferdiansyah, 2022). Berbeda dengan penelitian lain yang telah dilakukan menunjukkan bahwa biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk (Alimah & Agustina, 2014; Suprianto & Nikmahi, 2016).

Berdasarkan faktor-faktor tersebut, penelitian ini meneliti beberapa faktor yang mendorong minat mahasiswa dalam mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk), faktor tersebut adalah motivasi karir, motivasi sosial, dan biaya pendidikan dalam mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Faktor-faktor tersebut dipilih karena hasil penelitian terdahulu dengan menggunakan variabel tersebut masih belum konsisten antara satu peneliti dengan peneliti lainnya serta pentingnya peran motivasi karir dan sosial terhadap minat mahasiswa untuk mencapai tujuan menjadi akuntan profesional dalam mengikuti PPAk, serta persepsi biaya pendidikan agar mahasiswa tidak hanya menilai dari biaya pendidikan yang dikeluarkannya saja akan tetapi manfaat apa yang akan di dapat dalam mengikuti PPAk.

Penelitian ini dimotivasi oleh penelitian-penelitian terdahulu yang meneliti tentang minat mahasiswa sarjana akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Perbedaan dari penelitian sebelumnya adalah variabel yang digunakan, pada penelitian terdahulu variabel yang digunakan adalah motivasi kualitas, motivasi ekonomi, motivasi karir, biaya pendidikan, dan pengetahuan mahasiswa tentang UU No. 5 tahun 2011 terhadap minat mengikuti PPAk. Sedangkan pada penelitian ini, penulis menggunakan variabel motivasi karir, motivasi sosial, dan biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa sarjana akuntansi mengikuti PPAk. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Motivasi Karir, Motivasi Sosial, Biaya Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa S1 Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)".

2. METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif yang berbentuk asosiatif. Lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana yang beralamat di Jalan P.B.Sudirman, Denpasar. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa akuntansi Program Sarjana (S1) Universitas Udayana angkatan 2019 yang telah menempuh mata kuliah pengauditan 1. Adapun alasan dipilihnya Universitas Udayana sebagai lokasi penelitian dikarenakan sebagian besar mahasiswa yang mengikuti PPAk berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Universitas Udayana juga adalah satu-satunya perguruan tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan profesi akuntansi (PPAk) di Provinsi Bali. Objek dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa sarjana akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) yang dijelaskan oleh motivasi karir, sosial, biaya pendidikan. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu motivasi karir (X1), motivasi sosial (X2), biaya pendidikan (X3). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa sarjana akuntansi untuk mengikuti PPAk (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa akuntansi program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana angkatan 2019 yang berjumlah 255 mahasiswa aktif yang terdaftar di SIMAK. Alasan dipilihnya mahasiswa pada tingkat ini karena diasumsikan telah memiliki rencana atau pemikiran mengenai alternatif apa yang akan ditempuh setelah selesai masa studi S-1 serta telah memiliki pengetahuan yang memadai tentang profesi akuntansi. Metode penentuan sampel yang akan digunakan dengan teknik *total sampling*, yang dimana seluruh populasi merupakan sampel penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode survei. Metode survei merupakan metode pengumpulan data primer yang menggunakan pernyataan lisan dan tertulis yang dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden. Kuesioner akan disebar secara *online* menggunakan *google form* yang dilengkapi dengan sistem keamanan sehingga menjamin kerahasiaan responden dan keakuratan data.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Menurut Ghozali (2018:95) model analisis regresi linear berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel- variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen mempunyai hubungan yang positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Model regresi linear berganda ini dirumuskan sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan :

- Y : Minat dalam mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk)
- α : Konstanta
- β1, β2, β3 : Koefisien regresi
- X1 : Motivasi Karir
- X2 : Motivasi Sosial
- X3 : Biaya Pendidikan
- E : Error terms

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Karakteristik responden merupakan gambaran dari responden yang berpartisipasi dalam pengisian kuesioner penelitian yang dibagi menjadi kelompok jenis kelamin dan usia. Ringkasan mengenai karakteristik responden dapat dilihat pada [Tabel 1](#).

Tabel 1. Karakteristik Responden

No.	Karakteristik Responden	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Jenis Kelamin			
1	Laki - Laki	61	33,4
2	Perempuan	122	66,6
Total		183	100
Usia			

No.	Karakteristik Responden	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	≤ 21 tahun	143	78,1
2	22 tahun	27	14,8
3	≥ 23 tahun	13	7,1
Total		183	100

Berdasarkan [Tabel 1](#) dapat dilihat bahwa proporsi responden perempuan lebih banyak daripada proporsi responden laki - laki. Jumlah responden laki - laki sebanyak 61 orang dengan presentase sebesar 33,4 persen dan perempuan sebanyak 122 orang dengan presentase 66,6 persen. Dapat diketahui bahwa proporsi responden berusia ≤ 21 tahun lebih banyak daripada usia lainnya. Hal tersebut terlihat dari jumlah responden berusia ≤ 21 tahun mendominasi sebanyak 143 orang dengan presentase sebesar 78,1 persen dan yang terdikit adalah responden berusia ≥ 23 tahun sebanyak 13 orang dengan presentase sebesar 7,1 persen.

Validitas kuesioner diuji menggunakan korelasi *Pearson Correlation* dengan bantuan aplikasi *Statistic Package for Social Science* (SPSS) versi 20.0. Jika nilai r (koefisien korelasi) terhadap skor total lebih dari 0,3, maka kuesioner dianggap valid (Sugiyono, 2019:177). Hasil pengolahan menunjukkan nilai r yang didapatkan lebih besar dari 0,3 yang berarti kuesioner dianggap valid.

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah kuesioner dapat diandalkan atau tidak. Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pernyataan konsisten dan stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan koefisien alpha (α) dari *Cronbach Alpha*. Jika nilai koefisien alpha lebih dari atau sama dengan 0,7, maka variabel dianggap reliabel. Uji reliabilitas akan diukur menggunakan program *Statistic Package for Social Science* (SPSS) versi 20.0. (Ghozali, 2018:42-43). Adapun dari hasil pengolahan, nilai koefisien alpha (α) dari Cronbach Alpha yang didapatkan lebih dari 0,7. Artinya, variabel dianggap reliabel.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan terikat terdistribusi normal dalam model regresi (Ghozali, 2018:161). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk memeriksa apakah residual terdistribusi normal. Jika nilai *Asymp.sig* (2-tailed) lebih dari 0,05, maka data residual dikatakan berdistribusi normal, sedangkan jika nilai *Asymp.sig* (2-tailed) kurang dari 0,05, maka data residual dikatakan tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada [Tabel 2](#).

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

<i>Statistics</i>	<i>Value</i>
N	183
<i>Kolmogrov-Smirnov Z</i>	0,034
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,200

Hasil uji normalitas pada [Tabel 2](#) menunjukkan nilai signifikan *Asymp. Sig* (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,050. Dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal. Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui adanya korelasi antara variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antar variabel independen. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance atau variance inflation factor (VIF). Jika nilai tolerance lebih besar dari 10% atau VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah bebas dari masalah multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada [Tabel 3](#).

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
Motivasi Karir (X_1)	0,863	1,159
Motivasi Sosial (X_2)	0,765	1,307
Biaya Pendidikan (X_3)	0,829	1,207

Dari [Tabel 3](#), dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* setiap variabel lebih besar dari 0,1 (10%) dan nilai VIF setiap variabel lebih kecil dari 10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinearitas. Uji Glejzer dapat digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas dengan meregresi nilai absolut residual model terhadap variabel independen dan mengevaluasi signifikansinya. Heteroskedastisitas dapat terjadi jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05, sedangkan jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada [Tabel 4](#).

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Motivasi Karir (X_1)	0,062	Bebas Heteroskedastisitas
Motivasi Sosial (X_2)	0,846	Bebas Heteroskedastisitas
Biaya Pendidikan (X_3)	0,477	Bebas Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada [Tabel 4](#), semua variabel memiliki nilai signifikansi di atas 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak memiliki masalah heteroskedastisitas. Uji statistik deskriptif adalah sebuah teknik statistik yang digunakan untuk menggambarkan data yang telah dikumpulkan. Teknik ini memberikan gambaran mengenai data dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varians, nilai maksimum dan minimum, jumlah data, rentang, kuortosis, dan skewness (kecondongan distribusi) ([Ghozali, 2018](#)). [Tabel 5](#) menunjukkan hasil dari analisis statistik deskriptif yang dilakukan.

Tabel 5. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi Karir (X_1)	183	37,00	45,00	41,1475	1,77129
Motivasi Sosial (X_2)	183	20,00	25,00	22,1093	1,26190
Biaya Pendidikan (X_3)	183	16,00	25,00	20,9235	2,20256
Minat Mahasiswa Sarjana Akuntansi Mengikuti PPAk (Y)	183	18,00	25,00	22,0765	1,91714

Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan SPSS yang disajikan pada [Tabel 5](#) dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut. Variabel X_1 , yaitu motivasi karir yang diukur dengan sembilan pernyataan, memiliki nilai minimum 37,00, nilai maksimum 45,00, dan rata-rata 41,1475. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden cenderung setuju terhadap pernyataan variabel tersebut. Sedangkan nilai standar deviasi sebesar 1,77129 menunjukkan bahwa terdapat variasi sebesar 1,77129 dalam jawaban responden. Berdasarkan nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebaran data pada pernyataan kuesioner relatif merata dan tidak memiliki rentang data yang tinggi. Variabel X_2 , yaitu motivasi sosial yang diukur dengan lima pernyataan, memiliki nilai minimum 20,00, nilai maksimum 25,00, dan rata-rata 22,1093. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden cenderung setuju terhadap pernyataan variabel tersebut. Sedangkan nilai standar deviasi sebesar 1,26190 menunjukkan bahwa terdapat variasi sebesar 1,26190 dalam jawaban responden. Berdasarkan nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebaran data pada pernyataan kuesioner relatif merata dan tidak memiliki rentang data yang tinggi.

Variabel X_3 , yaitu motivasi sosial yang diukur dengan lima pernyataan, memiliki nilai minimum 16,00, nilai maksimum 25,00, dan rata-rata 20,9235. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden cenderung setuju terhadap pernyataan variabel tersebut. Sedangkan nilai standar deviasi sebesar 2,20256 menunjukkan bahwa terdapat variasi sebesar 2,20256 dalam jawaban responden. Berdasarkan nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebaran data pada pernyataan kuesioner relatif merata dan tidak memiliki rentang data yang tinggi. Variabel Y, yaitu minat mahasiswa sarjana akuntansi mengikuti PPAk yang diukur dengan lima pernyataan, memiliki nilai minimum 18,00, nilai maksimum 25,00, dan rata-rata 22,0765. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden cenderung setuju terhadap pernyataan variabel tersebut. Sedangkan nilai standar deviasi sebesar 1,91714 menunjukkan bahwa terdapat variasi sebesar 1,91714 dalam jawaban responden. Berdasarkan nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebaran data pada pernyataan kuesioner relatif merata dan tidak memiliki rentang data yang tinggi. Berikut hasil analisis uji regresi linier berganda yang ditampilkan pada [Tabel 6](#).

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien (β)	Std. Error	Beta	t	Sig
Constant	-4,040	2,895		-1,396	0,165
Motivasi Karir (X_1)	0,305	0,070	0,282	4,385	0,000
Motivasi Sosial (X_2)	0,392	0,104	0,258	3,778	0,000
Biaya Pendidikan (X_3)	0,234	0,057	0,269	4,098	0,000

Berdasarkan hasil analisis linier berganda pada [Tabel 6](#), maka persamaan regresi ialah sebagai berikut.

$$\hat{Y} = -4,040 + 0,305X_1 + 0,392X_2 + 0,234X_3$$

$$S_b = (2,895) (0,070) (0,104) (0,057)$$

$$t = (-1,396) (4,385) (3,778) (4,098)$$

$$\text{Sig} = (0,165) (0,000) (0,000) (0,000)$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas, maka dapat dipaparkan interpretasi koefisien sebagai berikut. Nilai konstanta sebesar -4,040, dapat diinterpretasikan bahwa jika variabel motivasi karir, motivasi sosial dan biaya pendidikan diabaikan, maka nilai minat mahasiswa sarjana akuntansi mengikuti PPAk (Y) akan tetap sebesar -4,040. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat minat mahasiswa sarjana akuntansi mengikuti PPAk sudah memiliki nilai awal sebesar -4,040 sebelum adanya pengaruh faktor-faktor lain seperti motivasi karir, motivasi sosial dan biaya pendidikan. Koefisien regresi sebesar 0,305, dapat diinterpretasikan bahwa jika variabel motivasi karir (X₁) mempunyai pengaruh positif terhadap minat mahasiswa sarjana akuntansi mengikuti PPAk (Y) dengan asumsi konstan. Hal ini menunjukkan bahwa jika motivasi karir (X₁) meningkat, maka minat mahasiswa sarjana akuntansi mengikuti PPAk (Y) akan cenderung mengalami peningkatan. Koefisien regresi sebesar 0,392, dapat diinterpretasikan bahwa jika variabel motivasi sosial (X₂) mempunyai pengaruh positif terhadap minat mahasiswa sarjana akuntansi mengikuti PPAk (Y) dengan asumsi konstan. Hal ini menunjukkan bahwa jika motivasi sosial (X₂) meningkat, maka minat mahasiswa sarjana akuntansi mengikuti PPAk (Y) akan cenderung mengalami peningkatan. Koefisien regresi sebesar 0,234, dapat diinterpretasikan bahwa jika variabel biaya pendidikan (X₃) mempunyai pengaruh positif terhadap minat mahasiswa sarjana akuntansi mengikuti PPAk (Y) dengan asumsi konstan. Hal ini menunjukkan bahwa jika biaya pendidikan (X₃) meningkat, maka minat mahasiswa sarjana akuntansi mengikuti PPAk (Y) akan cenderung mengalami peningkatan. Tujuan dari melakukan Uji Koefisien Determinasi (R²) adalah untuk mengevaluasi sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variasi yang terdapat pada variabel dependen. Untuk melihat nilai koefisien determinasi, kita dapat merujuk pada nilai *adjusted R²*, yang berkisar antara nol hingga satu, seperti yang dijelaskan oleh Ghozali (2018:97). Informasi mengenai hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) dapat ditemukan pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the
1	0,601	0,361	0,351	1,54478

Dari hasil yang tertera pada Tabel 7, dapat disimpulkan bahwa *adjusted R²* bernilai 0,351 yang menunjukkan bahwa sebanyak 35,1 persen variasi minat mahasiswa sarjana akuntansi mengikuti PPAk dapat dijelaskan oleh motivasi karir, motivasi sosial dan biaya pendidikan. Sementara itu, 64,9 persen lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini. Uji statistik F dilaksanakan untuk menunjukkan apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen dalam model regresi (Ghozali, 2018). Jika nilai signifikansi dari uji F lebih kecil dari 0,05 atau 5 persen, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat diterima. Adapun hasil uji F dapat dijelaskan pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	241,772	3	80,591	33,772	0,000
Residual	427,157	179	2,386		
Total	668,929	182			

Berdasarkan Tabel 8, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi F atau p-value adalah 0,000 yang lebih kecil dari 0,005. Nilai ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yang meliputi motivasi karir, motivasi sosial dan biaya pendidikan berpengaruh secara bersama-sama pada minat mahasiswa sarjana akuntansi mengikuti PPAk. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk diterapkan.

Pembahasan

Setelah dilakukan analisis uji t, didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel motivasi karir sebesar 0,305 dengan nilai $t_{hitung} = 4,385 > t_{tabel} = 1,645$ dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Ini berarti bahwa motivasi karir memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa sarjana akuntansi mengikuti PPAk. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi

tingkat motivasi karir maka semakin tinggi pula minat mahasiswa sarjana akuntansi mengikuti PPAk. Dengan demikian, hipotesis H_1 yang menyatakan bahwa motivasi karir berpengaruh positif pada minat mahasiswa sarjana akuntansi mengikuti PPAk dapat diterima. Temuan dari penelitian ini konsisten dengan teori perilaku terencana, yang menyatakan bahwa sikap (*attitude*) memengaruhi perilaku seseorang. Dalam hal ini, mahasiswa sarjana akuntansi memiliki keyakinan bahwa mengikuti PPAk dapat mempengaruhi perkembangan karir mereka di masa depan. Temuan dari penelitian ini juga konsisten dengan teori motivasi Maslow yaitu kebutuhan penghargaan (*esteem needs*), mahasiswa sarjana akuntansi memiliki keyakinan bahwa mengikuti PPAk dan lulus dari PPAk adalah sebuah prestasi, dan memiliki rasa hormat serta pengakuan. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa motivasi karir memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa sarjana akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) (Andoko, 2015; Yadnyana & Dewi, 2020).

Setelah dilakukan analisis uji t, didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel motivasi sosial sebesar 0,392 dengan nilai $t_{hitung} = 3,778 > t_{tabel} = 1,645$ dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Ini berarti bahwa motivasi sosial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa sarjana akuntansi mengikuti PPAk. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat motivasi sosial maka semakin tinggi pula minat mahasiswa sarjana akuntansi mengikuti PPAk. Dengan demikian, hipotesis H_2 yang menyatakan bahwa motivasi sosial berpengaruh positif pada minat mahasiswa sarjana akuntansi mengikuti PPAk dapat diterima. Hasil penelitian berkaitan dengan teori perilaku terencana, khususnya norma subjektif (*subjective norm*), menunjukkan bahwa mahasiswa percaya bahwa kemampuan mereka dalam memperoleh gelar akuntan akan diakui oleh lingkungan mereka jika mereka mengikuti pendidikan profesi akuntan (PPAk). Hal ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperoleh pengakuan dari lingkungan mereka. Tentunya penelitian ini mendukung temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa motivasi sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) (Ali & Syafzah, 2023; Budiandru, 2021).

Setelah dilakukan analisis uji t, didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel biaya pendidikan sebesar 0,234 dengan nilai $t_{hitung} = 4,098 > t_{tabel} = 1,645$ dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Ini berarti bahwa biaya pendidikan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa sarjana akuntansi mengikuti PPAk. Dari hasil ini sesuai dengan hipotesis biaya pendidikan, bahwa biaya pendidikan di PPAk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana memiliki pandangan yang positif terhadap minat mahasiswa sarjana akuntansi mengikuti PPAk di Fakultas EKonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Dengan demikian, hipotesis H_3 yang menyatakan bahwa biaya pendidikan berpengaruh positif pada minat mahasiswa sarjana akuntansi mengikuti PPAk dapat diterima. Hasil penelitian ini mendukung teori perilaku terencana terkait kontrol perilaku persepsi (*perceived behavioral control*), di mana kondisi finansial yang memadai bagi mahasiswa sarjana akuntansi dapat meningkatkan minat mereka untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Sebaliknya, jika mahasiswa mengalami kendala finansial, minat mereka untuk mengikuti PPAk dapat menurun. Hal ini juga konstan dengan teori motivasi Maslow yang menjelaskan bahwa tindakan mahasiswa sarjana akuntansi mengikuti PPAk memiliki tingkatan yang berbeda berdasarkan kebutuhan dan kemampuan. Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian lain yang menunjukkan bahwa biaya pendidikan berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) di Universitas Udayana (Dwikamajaya et al., 2023; Erawati & Iriyanti, 2023).

Hasil penelitian ini memberikan wawasan bahwa motivasi karir, motivasi sosial, dan pandangan terhadap biaya pendidikan memengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Ini dapat membantu lembaga-lembaga pendidikan tinggi dalam merancang program PPAk yang lebih efektif dan menarik bagi calon mahasiswa. Dengan memahami faktor-faktor ini, program PPAk dapat dirancang untuk lebih memenuhi kebutuhan dan ekspektasi mahasiswa. Temuan ini dapat membantu lembaga pendidikan untuk merancang strategi pemasaran yang lebih efektif. Mereka dapat menggunakan informasi ini untuk menyoroti manfaat karir yang dapat diperoleh oleh mahasiswa yang menyelesaikan PPAk. Hal ini dapat meningkatkan daya tarik program tersebut bagi calon mahasiswa. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang ini. Penelitian lanjutan dapat mengeksplorasi faktor-faktor lain yang memengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk, serta dampak dari PPAk terhadap perkembangan karir mereka.

Limitasi dari penelitian ini hanya melibatkan mahasiswa semester 6 Program Studi BK di Universitas Pendidikan Ganesha. Oleh karena itu, hasilnya mungkin tidak dapat secara langsung diterapkan pada populasi mahasiswa akuntansi yang lebih luas. Penelitian selanjutnya bisa memperluas cakupan sampel untuk mendapatkan gambaran yang lebih representatif. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner. Penelitian selanjutnya bisa mempertimbangkan penggunaan metode wawancara atau observasi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam. Berdasarkan keterbatasan di atas,

berikut adalah beberapa rekomendasi untuk penelitian mendatang yaitu Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan metode campuran yang menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif. Ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan model analisis yang lebih kompleks, seperti analisis jalur, untuk memahami interaksi antara variabel-variabel yang berbeda dalam memengaruhi minat mahasiswa.

4. SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut. Motivasi karir berpengaruh positif pada minat mahasiswa sarjana akuntansi mengikuti PPAk. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis bahwa semakin tinggi tingkat motivasi karir maka semakin tinggi pula minat mahasiswa sarjana akuntansi mengikuti PPAk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Motivasi sosial berpengaruh positif pada minat mahasiswa sarjana akuntansi mengikuti PPAk. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis bahwa semakin tinggi tingkat motivasi sosial maka semakin tinggi pula minat mahasiswa sarjana akuntansi mengikuti PPAk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Biaya pendidikan berpengaruh positif pada minat mahasiswa sarjana akuntansi mengikuti PPAk. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis bahwa biaya pendidikan PPAk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana memiliki pandangan yang positif bagi minat mahasiswa sarjana akuntansi mengikuti PPAk.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. Z., & Ervanto, A. D. (2015). Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian certified public accountant (CPA). *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*, 3(1), 55–68. <https://doi.org/10.21107/jaffa.v3i1.957>.
- Afiyatin, I. F., & Istikhoro, S. (2021). Analisis Faktor Motivasi Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Melanjutkan Studi Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Journal of Sustainability Bussiness Research (JSBR)*, 2(1), 13–23. <https://doi.org/10.36456/jsbr.v2i1.3375>.
- Aji, M. S., Rispanyo, R., & Kristianto, D. (2019). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Survei pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta). *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 15(4). <https://doi.org/10.33061/jasti.v15i4.3738>.
- Ali, F., & Syafzah, K. (2023). Analysis Of Factors Influencing Accounting Students' Perception Of Student Interest In Become Public Accountants. *Realible Accounting Journal*, 3(1), 53–62. <https://doi.org/10.36352/raj.v3i1.530>.
- Alimah, N., & Agustina, L. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan (PPA). *Accounting Analysis Journal*, 3(1). <https://doi.org/10.15294/aaj.v3i1.4195>.
- Ana, M. (2022). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 205–215. <https://doi.org/10.51903/kompak.v15i1.641>.
- Andoko, C. Y. (2015). Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 12(2). <https://doi.org/10.31316/akmenika.v12i2.1244>.
- Banuri, S., & Keefer, P. (2016). Pro-social motivation, effort and the call to public service. *European Economic Review*, 83, 139–164. <https://doi.org/10.1016/j.euroecorev.2015.10.011>.
- Budiandru, B. (2021). Factors Affecting Motivation for Career Selection of Public Accountants. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 12(2), 204–216. <https://doi.org/10.26740/jaj.v12n2.p204-216>.
- Dwikamajaya, I. M. P., Erawati, N. M. A., Widanaputra, A. A. G. P., & Sujana, I. K. I. K. (2023). Pengaruh Motivasi Karier, Sosial, Persepsi Biaya Pendidikan, dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(1), 6823–6833. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i1.7198>.
- Erawati, T., & Iriyanti, R. (2023). Emotional Intelligence and Student Interest to Follow Professional Accounting Education. *Jurnal Ilmu Manajemen Profitability*, 7(1), 39–50. <https://doi.org/10.26618/profitability.v7i1.10239>.
- Fajarsari, H. (2020). Pengaruh Motivasi dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di Kota Semarang. *Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, 13(1), 30–43. <https://doi.org/10.21107/pamator.v13i1.7001>.

- Febriyanti, F. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 6(1), 88–98. <https://doi.org/10.30656/jak.v6i1.1036>.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hatane, S. E., Setiono, F. J., Setiawan, F. F., Samuel, H., & Mangoting, Y. (2021). Learning environment, students' attitude and intention to enhance current knowledge in the context of choosing accounting career. *Journal of Applied Research in Higher Education*, 13(1), 79–97. <https://doi.org/10.1108/JARHE-06-2019-0156>.
- Ika, D. (2021). Analisis Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) Studi Pada perguruan Tinggi Negeri di Medan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 2(2), 112–123. <https://doi.org/10.36490/value.v2i2.228>.
- Kusumastuti, R., & Waluyo, I. (2013). Pengaruh motivasi dan pengetahuan UU No. 5 tahun 2011 tentang akuntan publik terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 2(2), 1–30. <https://doi.org/10.21831/nominal.v2i2.1662>.
- Laksmi, A. C., & Al Hafis, S. I. (2019). The influence of accounting students' perception of public accounting profession: A study from Indonesia. *Journal of Contemporary Accounting*, 1(1), 47–63. <https://doi.org/10.20885/jca.vol1.iss1.art5>.
- McPartlan, P., Rutherford, T., Rodriguez, F., Shaffer, J. F., & Holton, A. (2021). Modality motivation: Selection effects and motivational differences in students who choose to take courses online. *The Internet and Higher Education*, 49. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2021.100793>.
- Ng, Y. H., Lai, S. P., Su, Z. P., Yap, J. Y., Teoh, H. Q., & Lee, H. (2017). Factors influencing accounting students' career paths. *Journal of Management Development*, 36(3), 319–329. <https://doi.org/10.1108/JMD-11-2015-0169>.
- Ningsih, R. P., Agustin, H. P., & Rachmawati, L. (2023). Factors That Influence Student Interest in Attending Accounting Professional Education (PPAk). *TGO Journal of Education, Science and Technology*, 1(1), 110–121. <https://doi.org/10.56070/tgojest.v1i1.27>.
- Rahayu, A. A., Erawati, T., & Primastiwi, A. (2021). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Motivasi Sosial, Dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Program Brevet Pajak. *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan*, 4(2), 240–264. <https://doi.org/10.26618/jrp.v4i2.6324.g4071>.
- Saputra, R., & Kustina, K. T. (2019). Minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi penilai ditinjau dari motivasi sosial, motivasi karir dan motivasi ekonomi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 73–80. <https://doi.org/10.38043/jiab.v4i1.2146>.
- Selfiana, C., & Rochayatun, S. (2021). Motivasi Pengaruh Orang Tua, Karir, Sosial, dan Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti PPAk. *Journal of Public and Business Accounting*, 2(1), 19–28. <https://doi.org/10.31328/jopba.v2i1.141>.
- Septiani, D., & Ferdiansyah, F. (2022). Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi dan Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti PPAk. *LIABILITIES (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 5(2), 23–29. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v5i2.11399>.
- Sriantari, N. K., Sulindawati, N. L. G. E., Ak, S. E., & Dewi, P. E. D. M. (2017). Pengaruh Motivasi Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2). <https://doi.org/10.23887/jimat.v8i2.14603>.
- Suprianto, E., & Nikmahi, M. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi Ditinjau dari Gender Dan Status Akreditasi Program Studi. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 2(1), 17–25. <https://doi.org/10.30659/jai.2.1.17-25>.
- Surifah, S., Mustiati, E., Syaifullah, M. Z., & Bowo, A. N. A. (2016). Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 46(2), 246–258. <https://doi.org/10.21831/jk.v46i2.9615>.
- Susanti, M., Dewi, S. P., & Sufiyati, S. (2019). Factors Affecting The Selection Of Student Career As A Public Accountant. *Jurnal Akuntansi*, 23(2), 269–284. <https://doi.org/10.24912/ja.v23i2.588>.
- Yadnyana, I. K., & Dewi, N. L. P. T. (2020). What Determines Interest in Becoming a Student of Professional Accounting? *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 1119–112. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no10.1119>.